



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 26 Januari 2024

Halaman: 5

MASALAH PERPARKIRAN

Langgar Aturan, Dishub Panggil dan Bina Jukir

UMRILHARIO—Beberapa waktu lalu aduan dan keluhan terkait tarif parkir di Tempat Khusus Parkir (TKP) Senopati muncul di media sosial. Keluhan yang diunggah di media sosial X berisi pengaduan wisatawan lantaran ditarik uang parkir Rp70.000 untuk sebuah bus yang parkir selama tiga jam, tetapi tak diberi karcis.

Menanggapi kejadian itu, Sekretaris Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja, Golkari Made Yulianto angkat suara. Sebagai langkah tindak lanjut, Dishub telah memanggil seluruh jukir TKP Senopati.

"Kami melakukan klarifikasi sekaligus pembinaan kepada semua pengelola yang ada di TKP Senopati. Kami undang ke Dishub untuk pembinaan," ujarnya saat jumpa pers di Balai Kota Jogja, Kamis (25/1).

Golkari meyebut, jukir diberi pembinaan salah satunya untuk tetap mengenakan seragam. Hal ini penting lantaran saat kejadian jukir tak mengenakan seragam resmi. Terkait dengan karcis, Golkari menyebut sebetulnya jukir berniat untuk memberikan karcis.

"Tetapi pimpinan rombongan mengatakan tidak usah, cukup foto untuk bukti. Maka, ada foto yang bersangkutan [jukir]," katanya.

Menurut Golkari, saat itu jukir merasa tak melakukan kesalahan, mengingat tarif Rp70.000 merupakan tarif yang normal ketika bus parkir selama tiga jam. Dishub, menurutnya, menerapkan tarif progresif. Tiga jam pertama dikenakan tarif Rp75.000, kemudian tiap satu jam berikutnya dikenakan tarif tambahan Rp25.000.

"Tetapi apapun alasannya, kami tetap memberikan pembinaan karena petugas juga keliru karena tidak menggunakan seragam dan dia tidak memberikan karcis parkir meskipun sudah diupayakan," katanya.

Adapun parkir di TKP Senopati tak hanya terjadi sekali. Kejadian selanjutnya, Dishub menemui keluhan soal rombongan bus yang ditarik tarif parkir Rp120.000. Bus itu diketahui parkir selama empat jam. Sesuai regulasi, seharusnya bus itu dikenakan tarif Rp100.000. Dari hasil penelusuran, ternyata ditemukan adanya kelebihan tarif Rp20.000 yang merupakan titipan yang diberikan kepada sopir. "Jukirnya mengatakan bahwa tarif seharusnya Rp100.000, tapi jukir diminta oleh sopir bus untuk meminta tambahan Rp20.000 yang kemudian diberikan kepada sopir, sehingga disampaikan bahwa tarifnya Rp120.000. Praktik seperti itu juga tidak boleh," katanya.

Untuk mengantisipasi berulangnya kejadian serupa, Dishub Kota Jogja mengimbau jukir untuk menuliskan jam saat bus mulai parkir sampai selesai. "Saat ini TKP Senopati belum memiliki alat yang bisa mencatat jam masuk dan jam keluar bus, sehingga masih manual. Ke depan kami merencanakan aplikasi agar memudahkan petugas mengecek berapa jam parkir sekaligus sebagai akuntabilitas pertanggungjawaban," katanya. (APR Annisa Karto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005